

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka, dapat disimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *problem centered learning* pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik dan elektronika pokok bahasan transformator dan motor mengalami kenaikan nilai rata-rata yang signifikan dari rata-rata *pretest* sebesar 52,70 dan rata-rata *posttest* sebesar 84,21. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen memiliki tingkat keberhasilan belajar dengan kriteria **sangat tinggi**.
2. Prestasi belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode ekspositori pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik dan elektronika pokok bahasan transformator dan motor juga mengalami kenaikan nilai rata-rata dari rata-rata *pretest* sebesar 51,22 dan rata-rata *posttest* sebesar 79,00. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol memiliki tingkat keberhasilan belajar dengan kriteria **tinggi**.
3. Perbedaan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *problem centered learning* dan prestasi belajar siswa menggunakan pada kelas kontrol yang menggunakan metode ekspositori pada mata diklat menganalisis rangkaian listrik dan elektronika pokok bahasan transformator dan motor bila melihat peningkatan prestasi belajar yang dialami kedua kelas maka dapat dikatakan terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara

kelas eksperimen (0,66) dan kelas kontrol (0,56), dengan selisih 0,1. Hal ini diperkuat dengan uji t sample bebas, didapat nilai $t_{hitung} = 3,01$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel(0,975)(69)} = 1,997$. Maka, dapat disimpulkan bahwa **terdapat perbedaan prestasi belajar** yang signifikan antara kelas eksperimen kontrol dan kelas kontrol.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa pembelajaran dengan menggunakan *problem centered learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Bagi pihak sekolah dan Instansi yang berkepentingan, hendaknya memberi dorongan moral maupun materi untuk terselenggaranya implementasi pembelajaran dengan menggunakan *Problem Centered Learning* ini. Oleh karena itu pihak sekolah dapat memasukan kegiatan ini dalam rencana kerja.
2. Bagi para guru, pembelajaran dengan menggunakan *Problem Centered Learning* ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran pada topik-topik lainnya.
3. Bagi para peneliti, jika seandainya tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan dengan menggunakan pembelajaran (*Problem Centered Learning*) ini agar dilakukan pada pokok bahasan lainnya dengan aspek penelitian lain yang lebih luas.